

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu jenjang Pendidikan yang cukup penting sebagai penyedia sumber daya manusia yang siap untuk masuk ke dunia industri tanpa harus banyak melakukan penyesuaian atau bahkan tanpa penyesuaian sama sekali. Maka keberadaan SMK diharapkan bisa menjadi sebuah lahan untuk membentuk karakter serta sifat profesionalisme yang dibutuhkan di industri (Farman et al., 2018).

Tetapi dalam kenyataannya SMK belum bisa memberi SDM yang memadai sesuai kebutuhan industri. (Wibowo, 2016) mengemukakan bahwa ada perbedaan tujuan antara dunia sekolah dengan dunia industri dimana dunia sekolah ingin lulusan dengan nilai tinggi dengan waktu cepat tetapi industri ingin lulusan dengan kompetensi dan sikap yang baik.

Didasari hal tersebut maka SMK mengaplikasikan *Teaching Factory* atau TeFa sebagai sebuah jembatan dari kebutuhan industri dan pembelajaran di sekolah. Pembelajaran yang lebih inovatif serta peggaplikasian pelajaran produktif yang lebih ditekankan adalah konsep pembelajaran yang diorientasikan untuk siswa agar dapat lebih bisa menyesuaikan diri dengan kebutuhan di industri (Putra et al., 2018).

Pembelajaran *teaching factory* sendiri adalah suatu konsep pembelajaran di SMK berbasis produksi/jasa yang mengacu kepada standar dan prosedur yang berlaku di industri, dan dilaksanakan dalam suasana seperti yang terjadi di industri. Ini sesuai dengan karakteristik dari SMK yang dikemukakan Herminanto Sofyan, dkk. (Manalu & Dr. Sogi Hermanto, 2017) yaitu:

1. Mempersiapkan peserta didik memasuki lapangan pekerjaan
2. Didasarkan kebutuhan dunia kerja
3. Penguasaan kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja
4. Kesuksesan siswa pada “*Hands on*” atau peforma dunia kerja
5. Hubungan erat dengan dunia kerja
6. Responsive dan antisipatif terhadap perubahan teknologi
7. *Learning by doing* dan *hands on experience*

8. Memerlukan biaya investasi dan operasional yang lebih besar dari pendidikan umum

Metode pembelajaran *teaching factory* didasarkan pada tujuannya yang secara efektif mengintegrasikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan inovasi ke dalam suatu konsep tunggal, yang melibatkan industri dan pendidikan. Pembelajaran *teaching factory* diharapkan menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. *Teaching factory* mengintegrasikan proses pembelajaran untuk menghasilkan produk atau jasa yang layak dijual untuk menghasilkan nilai tambah bagi sekolah, ini artinya dalam proses pembelajaran dengan metode *teaching factory* menanamkan jiwa kewirausahaan pada diri siswa.

Berdasarkan hal tersebut serta pengamatan di SMK Wiraswasta Cimahi masih terdapat kesenjangan antara SMK dengan industri sebagai penyerap lulusan SMK sehingga masih banyak lulusan SMK yang belum mendapat pekerjaan karena dianggap industri kurang kompeten dan harus melalui program pelatihan oleh industri yang akan memakan dana cukup banyak dari industri tersebut.

Berdasarkan hasil berbincang dengan guru mata pelajaran produktif di SMK Wiraswasta Cimahi dan SMKN 2 Cimahi ada beberapa kendala yang menyebabkan mengapa hal yang dimaksud di atas terjadi. Seperti perbedaan kurikulum yang diberikan dengan keadaan industri saat ini, dan perbedaan teknologi yang dimiliki sekolah dengan yang ada di industri saat ini.

Dari hasil berbincang dengan siswa dan alumni dari SMK Wiraswasta Cimahi serta siswa dari SMKN 2 Cimahi terdapat beberapa kendala yang mereka hadapi saat akan melamar ke industri baik untuk kerja maupun untuk melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Seperti dianggap kurang kompetennya siswa SMK sehingga hanya akan menghambat proses perkerjaan, kurangnya pemahaman siswa SMK bagaimana suasana kerja di industri sehingga mereka kaget dengan perbedaan suasana anatar sekolah dengan industri yang menyebabkan harusnya mereka beradaptasi yang berakibat kepada kecepatan kerja serta kecekatan siswa SMK tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “**IMPLEMENTASI *TEACHING FACTORY* DAN KESIAPAN SISWA SMK WIRASWASTA CIMAH** UNTUK MEMASUKI DUNIA KERJA”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan *Teaching Factory* di SMK Wiraswasta Cimahi?
2. Bagaimana respon siswa terhadap *Teaching Factory* yang dilakukan di SMK Wiraswasta Cimahi?
3. Bagaimana kesiapan siswa untuk bekerja setelah *Teaching Factory*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan penelitian yang merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan *Teaching Factory* di SMK Wiraswasta Cimahi.
2. Untuk mengetahui bagaimana siswa merespon terhadap *Teaching Fcatory* yang dilakukan di sekolah.
3. Untuk mengetahui seberapa siapnya siswa setelah *Teaching Fcatory* yang diterapkan di sekolah.

## **D. Manfaat/Signifikansi Penelitian**

Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini bisa menjadi patokan seberapa berhasil *Teaching Fcatory* yang dilakukan.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini bisa menjadi masukan untuk menyempurnakan program *Teaching Fcatory* yang dilakukan.
3. Bagi siswa, penelitian ini bisa menjadi pemicu semangat untuk belajar lebih baik lagi agar semua yang sudah diajarkan bisa diaplikasikan dengan baik saat sudah memasuki dunia kerja nantinya.
4. Bagi industri pendamping, penelitian ini bisa menjadi patokan untuk pengaplikasian *Teaching Fcatory* yang lebih maksimal untuk dimasa mendatang.
5. Bagi pengelola Lembaga Pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan inspirasi untuk mengambil kebijakan dalam memaksimalkan kegiatan pembelajaran.

## **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi berperan sebagai pedoman penulisan agar dalam penulisan ini lebih terarah, maka skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab. Adapun struktur organisasi skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Pada pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian dan struktur organisasi skripsi

### **BAB II Kajian Pustaka**

Pada Kajian Pustaka berisi tentang: penjelasan *Teaching Factory*, pengaruh *Teaching Factory* kepada sekolah serta siswa, fungsi industri pendamping dalam *Teaching Factory*, penelitian yang relevan, kerangka berfikir..

### **BAB III Metodologi Penelitian**

Pada Metode penelitian berisi tentang: metode dan desain penelitian, populasi dan sample penelitian, instrument penelitian, Teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, dan Teknik analysis data.

### **BAB IV Hasil Penelitian dan Pmebahasan**

Hasil Penelitian dan Pembahasan menjelaskan: metode dan desain penelitian, populasi dan sample penelitian, instrument, Teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, variable dan teknis analisis data.

### **BAB V Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi**

Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi memuat tentang kesimpulan dari hasil analisis temuan penelitian, serta implikasi dan rekomendasi bagi para pembaca dan pengguna hasil penelitian

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**